

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonium L*) di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya total usahatani bawang merah dengan lahan milik sendiri sebesar Rp 27.367.733/MT atau Rp 49.031.617/ha/MT sedangkan rata-rata biaya total usahatani bawang merah dengan lahan sewa sebesar Rp 36.744.956/MT atau Rp 56.819.811/ha/MT.
2. Rata-rata penerimaan usahatani bawang merah dengan lahan milik sendiri sebesar Rp 44.253.667/MT atau Rp 86.802.491/ha/MT, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan usahatani bawang merah sebesar Rp 16.924.171/MT atau Rp 37.689.624/ha/MT sedangkan rata-rata jumlah penerimaan usahatani bawang merah dengan lahan sewa sebesar Rp 51.154.125/MT atau Rp 81.800.358/ha/MT, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan usahatani bawang merah sebesar Rp 14.452.500/MT atau Rp 25.064.234/ha/MT.
3. Hasil uji Koefisien determinasi didapat nilai *R square* sebesar 0,934% menunjukkan bahwa semua variabel independen (bibit, tenaga kerja, pupuk, pestisida, kepemilikan lahan dan varietas : dummy) dapat menjelaskan variabel dependent (produksi) sebesar 93,4 persen. Sedangkan sisanya 6,6 persen

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 85,480 dan signifikan pada 0,000 artinya produksi bawang merah secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variabel luas lahan, bibit, pupuk, kepemilikan lahan dan varietas. Uji t menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah luas lahan, bibit dan pupuk dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 serta kepemilikan lahan signifikan pada 0,05 dan varietas signifikan pada 0,10, secara individu variabel tersebut berpengaruh terhadap produksi bawang merah.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun beberapa hal yang dapat penulis sampaikan guna perbaikan di masa yang akan datang baik untuk petani di Desa Gajah ataupun penelitian selanjutnya, meliputi:

1. Petani di Desa Gajah disarankan untuk mengatur kebutuhan pupuk dan pestisida sesuai dengan kebutuhan dan luas lahan secara tepat.
2. Sebaiknya petani bawang merah menggunakan bibit varietas bima sawo ataupun sarkonah karena meskipun bibitnya berukuran lebih kecil dari varietas bima curut, tetapi produksi yang dihasilkan lebih memuaskan baik dari ukuran umbi maupun beratnya. Berbeda dengan bibit varietas bima curut, meskipun ukuran bibitnya lebih besar tetapi produksi yang dihasilkan kurang memuaskan baik dari ukuran umbi maupun beratnya.

